

Studi kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran olahraga dan kesehatan tingkat SMPN se-Kecamatan Praya

Willa Aulia*, Maulidin,

Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

* Correspondence: [willaulia1512@gmail.com](mailto:willaaulia1512@gmail.com)

Abstract

The purpose of this study was to examine the condition and ownership status of physical education facilities and infrastructure in junior high schools throughout the Praya district. This study used the entire population of 6 SMPN. By using a population study sampling technique. The instrument used in this study is the observation sheet. The data analysis technique in this study used a quantitative descriptive analysis method, namely data processing by the number of available facilities multiplied by 100% for the ideal number of facilities. The results of the research for SMPN 1 are 67.11% in the adequate category, SMPN 2 72% in the adequate category, SMPN 3 43.11% in the category sufficient enough, and SMPN 4 29.77% in the inadequate category, SMPN 5 73.77% in the adequate category, SMPN 6 69.77% adequate category. Meanwhile, the average calculation result for all physical education facilities and infrastructure in junior high schools in Praya District is 59.25% in the quite adequate category. The conclusion of this study is that there are 3 schools in the adequate category of infrastructure, SMPN 1 has a field area of 3600 m², SMPN 2 has a field area of 2007 m², SMPN 3 has a field area of 1080 m². Inadequate category infrastructure 3 schools SMPN 4 field area 465 m², SMPN 5 field area 675 m², SMPN 6 field area 150 m².

Keyword: Feasibility of infrastructure facilities; sports learning; SMPN

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMPN se-kecamatan Praya. Penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi yang berjumlah 6 SMPN. Dengan menggunakan teknik sampling studi populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu pengolahan data dengan jumlah fasilitas yang tersedia dikali 100% di bagi jumlah fasilitas ideal. Hasil penelitian SMPN 1 67,11% kategori memadai, SMPN 2 72% kategori memadai, SMPN 3 43,11% kategori cukup memadai, dan SMPN 4 29,77% kategori kurang memadai, SMPN 5 73,77% kategori memadai, SMPN 6 69,77% kategori memadai. Sedangkan rerata hasil perhitungan keseluruhan sarana dan prasarana penjasokes di SMPN se-Kecamatan Praya sebesar 59,25% dalam kategori cukup memadai. Simpulan penelitian ini pada Prasarana kategori memadai terdapat 3 sekolah, SMPN 1 luas lapangan 3600 m², SMPN 2 luas lapangan 2007 m², SMPN 3 luas lapangan 1080 m². Prasarana kategori kurang memadai 3 sekolah SMPN 4 luas lapangan 465 m², SMPN 5 luas lapangan 675 m², SMPN 6 luas lapangan 150 m².

Kata kunci: Kelayakan sarana prasarana; pembelajaran olahraga; SMPN.

Received: 26 November 2022 | Revised: 05, 22 Mei, 07 Juni 2023

Accepted: 09 Juni 2023 | Published: 30 Juni 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan PJOK (Oktafiana, 2019). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa melalui aktivitas jasmani (Darmiyanti et al., 2020). Pendidikan jasmani membentuk kebugaran jasmani, sikap dan kepribadian siswa (Pamungkas & Hariyoko, 2018). Pendidikan jasmani adalah media untuk mempromosikan pengembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan (Mustafa & Dwiyoogo, 2020). Secara teori, pendidikan jasmani dianggap sebagai bagian wajib dari pengasuhan, itulah sebabnya sebagian besar negara demokrasi memiliki tradisi penting untuk mempromosikan nilai intrinsik yang terkait dengan pengasuhan (Pratiwi et al., 2018).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas (Faridah, 2016). Pembiasaan pola hidup sehat, serta tumbuh dan berkembangnya kualitas fisik dan psikis yang mendorong olahraga, olahraga dan kesehatan, belajar pada dasarnya adalah interaksi antara guru dan siswa (Oktafiana, 2019). Olahraga merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sosial dengan arah dan tujuan yang berbeda-beda (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan individu dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Arifin, 2017). Sarana dan prasarana pendidikan PJOK sangat penting bagi kemampuan sekolah untuk melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani secara efektif dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai (Sudibyo & Nugroho, 2020).

Bahkan dengan sarana dan prasarana sekolah yang tidak memadai, pendidikan jasmani tidak efektif dan mempengaruhi kurikulum dan pendidikan jasmani (Darmansyah et al., 2022). Sarana atau prasarana sekolah yang sangat mumpuni sangat menunjang kualitas belajar siswa, sehingga tujuan dari proses pendidikan mengarah pada pencapaian tingkat yang tinggi (Wiguna et al., 2020). Sarana dan prasarana olahraga termasuk di dalamnya lapangan olahraga dan gedung-gedung dengan fasilitas lengkap untuk mendukung proses pendidikan dan pendidikan antara siswa dan gurunya (Shaleh & Mulyadi, 2015). Ini adalah lembaga yang sudah memiliki standar proses kepemilikan dan penggunaan yang ditetapkan sesuai standar kebutuhan siswa untuk memahami standar proses belajar dan mengajar guru (Indarwan, 2019). Semua persyaratan tersebut harus konsisten dengan persyaratan yang ditetapkan dalam pelaksanaan proses atlet dan sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

Standardisasi sarana dan prasarana didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standardisasi sarana dan prasarana sekolah, dan dibedakan berdasarkan tingkatannya. (Sapat et al., 2022) kelas itu sendiri, yaitu standar jenis sarana dan prasarana SD, SMP, SMA, serta peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, seperti tanah, keutuhan sarana dan prasarana, guru, gedung, gedung yang digunakan untuk pendidikan, dll. (Lengkana & Sofa, 2017) Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu dari jenjang pendidikan dasar dalam pendidikan formal yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani. Karena salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik, pembelajaran tentunya membutuhkan sarana prasarana pendidikan yang tepat untuk

memajukan proses pendidikan dan pembelajaran (PKB) secara efektif dan efisien sesuai kurikulum.

Banyak sekolah perkotaan kekurangan lapangan sebagai tempat siswa berolahraga karena lahan perkotaan yang kecil atau padat (Amirin et al., 2016). Hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran pendidikan jasmani (Khikmah & Winarno, 2019). SMPN 1 Praya, SMPN 2 Praya, SMPN 4 Praya, 3 sekolah berada di perkotaan. Tidak seperti sekolah pedesaan, ada banyak lahan kosong yang luas untuk memungkinkan siswa bergerak lebih bebas. SMPN 3 Praya, SMPN 5 Praya, SMPN 6 Praya adalah sekolah yang posisinya berada di desa. Namun kendala bagi sekolah setempat adalah kurangnya fasilitas olahraga yang lengkap. Namun, hal ini tidak selalu terjadi dan desa mungkin memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi persyaratan. Kurangnya fasilitas pendidikan jasmani dapat membatasi mobilitas siswa (Septiasari & Sumaryanti, 2020). Siswa berbaris untuk menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan bosan dan banyak istirahat. Ini mengarah pada tingkat kebugaran yang tidak dapat dicapai. Untuk kebugaran jasmani siswa, fasilitas olahraga perlu disesuaikan dengan jumlah siswa dan disesuaikan agar kelas pendidikan jasmani dapat dilaksanakan dengan lancar. Prasarana pendidikan jasmani tidak harus berupa lapangan yang luas atau lintasan yang nyata (Nur et al., 2018). Prasarana pendidikan jasmani dapat diubah bahkan ketika di luar sekolah. Misalnya tempat umum, yang terpenting siswa mampu bergerak. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan yang dimodifikasi agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Menurut (Khikmah & Winarno, 2019) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut (Khadavi & Maulana, 2022) sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Menurut (Khadavi & Maulana, 2022) sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan (Asad et al., 2020). Contoh lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaannya/siswa (Sinta, 2019).

Metode

Menurut (Sari et al., 2023) penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap suatu populasi, atau daerah tertentu, mengenai sifat-sifat dan fakta-fakta tertentu (Rukajat, 2018). Populasi adalah keseluruhan subjek dan objek yang akan diukur dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sadewo et al., 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh SMPN yang ada di Kecamatan Praya yang berjumlah 6 sekolah. Yaitu SMPN 1 Praya, SMPN 2 Praya, SMPN 3 Praya, SMPN 4 Praya, SMPN 5 Praya, SMPN 6 Praya. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut (Hermawan, 2019). Peneliti menggunakan keseluruhan jumlah populasi yaitu seluruh SMPN yang ada di kecamatan Praya berjumlah 6 SMPN dengan menggunakan teknik sampling studi populasi (total populasi)

Instumen penelitian menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei (Retnawati, 2016). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mungumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Yusup, 2018). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan instumen penelitian menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei (Indrayana & Yuliawan, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap sumber data objek penelitian dengan bantuan dari guru pendidikan jasmani (Dibyantoro, 2017). Peneliti ingin melihat langsung dan mengisi data di lembar observasi yang telah tersusun. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (1) Mendata jumlah SMPN yang ada di Kecamatan Praya. (2) Mendata sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah. (3) Menentukan jumlah ideal sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk masing-masing cabang olahraga.

Teknik analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah statistik yang mengorganisasi cara mengklasifikasi jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan kemudian dikelompokkan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMPN se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berada di masing-masing SMPN se-Kecamatan Praya.

Tabel 1. Standar prosentase penilaian sarana & prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga

| Kategori | Persentase |
|----------|-----------------------|
| 81-100 | Sangat Memadai |
| 61-80 | Memadai |
| 41-60 | Cukup Memadai |
| 21-40 | Kurang Memadai |
| 00-20 | Sangat Kurang Memadai |

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMPN se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah dilakukan pada 6 Sekolah Menengah Pertama sebagai responden. Diantaranya SMPN 1 Praya, SMPN 2 Praya, SMPN 3 Praya, SMPN 4 Praya, SMPN 5 Praya, dan SMPN 6 Praya. Data diperoleh melalui observasi langsung serta dituliskan di lembar observasi. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-

data yang termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengenai keadaan, jumlah, serta kelayakan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis.

Analisis dilakukan pada alat yang berupa bola yaitu bola voli, sepakbola dan bola basket. Untuk alat-alat senam mencakup matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, serta gelang. Sedangkan alat-alat atletik mencakupi lembing, cakram, tolak peluru, tongkat estapet, serta bak loncat. Selain alat-alat tersebut di atas penelitian juga mengambil data dan menganalisis mengenai area bermain serta olahraga. Dari hasil penelitian akan dideskripsikan mengenai sarana dan prasarana SMPN se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut.

1. SMPN 1 Praya

Tabel 2. Lembar penelitian sarana PJOK SMPN 1 Praya

| No | Nama Sarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|------------------------|--------|-------|-------------|--------------------|-------------------|
| | | | | | Milik sendiri | Meminjam/ menyewa |
| 1 | Bola Voli | 15 | 15 | 0 | √ | - |
| 2 | Net Voli | 3 | 3 | 0 | √ | - |
| 3 | Bola Kaki | 10 | 10 | 0 | √ | - |
| 4 | Jaring Gawang | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 5 | Bola Basket | 10 | 10 | 0 | √ | - |
| 6 | Ring Basket | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 7 | Bola Kasti | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Pemukul Kasti | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 9 | Bola Tennis Meja | 55 | 55 | 0 | √ | - |
| 10 | <i>Bad</i> Tennis Meja | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 11 | Net Tennis Meja | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 12 | Kok Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 13 | Raket Bulutangkis | 10 | 10 | 0 | √ | - |
| 14 | Net Bulutangkis | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 15 | Bola <i>Takraw</i> | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 16 | Net <i>Takraw</i> | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 17 | Tolak Peluru | 10 | 10 | 0 | √ | - |
| 18 | Cakram | 10 | 10 | 0 | √ | - |
| 19 | Leming | 10 | 10 | 0 | √ | - |
| 20 | Tongkat Estafet | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 21 | <i>Star Block</i> | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 22 | Matras | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 23 | Peti Lompat | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 24 | Palang Tunggal | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 25 | Gelang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 26 | Sempai | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 27 | Pengeras Suara | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 28 | <i>Tape Recorder</i> | 0 | 0 | 0 | - | - |
| | Jumlah | 167 | 0 | 0 | √ | - |

Dapat dilihat bahwa setiap sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki SMPN 1 Praya memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan yang berada di sekolah SMPN 1 Praya berjumlah 167 sarana atau peralatan. Jumlah sarana olahraga paling banyak adalah bola tenis meja sebanyak 55 bola, bola voli berjumlah 15 bola, bola kaki berjumlah 3 bola, bad tennis meja sebanyak 4 bad, tongkat estafet berjumlah 5 tongkat, *shuttlecock* berjumlah 0 karena setiap praktek siswa membawa sendiri setelah

digunakan langsung dibuang, raket bulutangkis berjumlah 10 raket, net tenis meja berjumlah 1 net, bola basket berjumlah 10 bola, net bulutangkis berjumlah 5 buah net, tolak peluru berjumlah 10 buah peluru, cakram berjumlah 10 dan lembing berjumlah 10.

Sedangkan yang tidak dimiliki sekolah adalah bola kasti, pemukul kasti, bola takraw, net takraw, peti lompat, palang tunggal, gelang, pengeras suara, dan *tape recorder*. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 28 jenis sarana atau peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 1 Praya hanya ada 10 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, sedangkan 18 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sekolah ini mempunyai prasarana atau luas tempat bermain dan berolahraga sebesar 3600m².

Tabel 3. Lembar penelitian prasarana PJOK SMPN 1 Praya

| No | Nama Prasarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|---------------------------|--------|-------|-------------|--------------------|----------------------|
| | | | | | Milik Sendiri | Meminjam/ Menyewakan |
| 1 | Lapangan Bola | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 2 | Lapangan Voli | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 3 | Lapangan Basket | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 4 | Lapangan Bulutangkis | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 5 | Lapangan Takraw | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 6 | Lapangan Tenis Meja | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 7 | Bak lompat jauh | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Penyimpanan sarana/gudang | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 9 | Lapangan Bundar | 1 | 1 | 0 | √ | √ |
| | Jumlah | 8 | 7 | 1 | √ | - |

Dari hasil yang telah dilakukan dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa jumlah prasarana di SMPNN 1 Praya memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMPN 1 Praya sebanyak 6 prasarana yaitu lapangan bola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan takraw, dan penyimpanan sarana atau gudang. Sedangkan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut lapangan tenis meja, dan bak lompat jauh.

Tabel 4. Ketersediaan sarana dan prasarana SMPN 1 Praya

| No | Cabang Olahraga | Porsentase | Kategori |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Bola Voli | 100 % | Sangat Memadai |
| 2 | Sepak Bola | 100 % | Sangat Memadai |
| 3 | Bola Basket | 33,33 % | Kurang Memadai |
| 4 | Peralatan Senam | 22,22 % | Kurang Memadai |
| 5 | Peralatan Atletik | 80 % | Memadai |

Dari rincian kondisi sarana dan prasarana penjaskes yang ada di SMPN 1 Praya adalah sebagai berikut 1) Bola voli memiliki porsentase seratus persen dalam kategori sangat memadai, 2) sepak bola memiliki porsentase seratus persen dalam kategori sangat memadai, 3) bola basket memiliki porsentase tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen dalam kategori kurang memadai, 4) peralatan senam memiliki porsentase dua puluh dua koma dua puluh dua persen dalam kategori kurang memadai, 5) peralatan atletik memiliki porsentase delapan puluh persen dalam kategori memadai.

2. SMPN 2 Praya

Tabel 5. Lembar penelitian sarana PJOK di SMPN 2 Praya

| No | Nama Sarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|-------------------|--------|-------|-------------|--------------------|------------------|
| | | | | | Milik sendiri | meminjam/menyewa |
| 1 | Bola Voli | 6 | 4 | 2 | √ | - |
| 2 | Net Voli | 4 | 3 | 1 | √ | - |
| 3 | Bola Kaki | 4 | 3 | 1 | √ | - |
| 4 | Jaring Gawang | 0 | 0 | 0 | √ | - |
| 5 | Bola Basket | 10 | 5 | 5 | √ | - |
| 6 | Ring Basket | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 7 | Bola Kasti | 10 | 3 | 0 | √ | - |
| 8 | Pemukul Kasti | 3 | 3 | 0 | √ | - |
| 9 | Bola Tennis Meja | 10 | 10 | 0 | √ | - |
| 10 | Bad Tennis Meja | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 11 | Net Tennis Meja | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 12 | Kok Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 13 | Raket Bulutangkis | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 14 | Net Bulutangkis | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 15 | Bola Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 16 | Net Takraw | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 17 | Tolak Peluru | 7 | 7 | 0 | √ | - |
| 18 | Cakram | 8 | 8 | 0 | √ | - |
| 19 | Lembing | 20 | 20 | 0 | √ | - |
| 20 | Tongkat Estafet | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 21 | Star Block | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 22 | Matras | 6 | 4 | 2 | √ | - |
| 23 | Peti Lompat | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 24 | Palang Tunggal | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 25 | Gelang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 26 | Sempai | 5 | 1 | 4 | √ | - |
| 27 | Pengeras Suara | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 28 | Tape Recorder | 2 | 2 | 0 | - | - |
| | Jumlah | 106 | 87 | 16 | √ | - |

Dapat dilihat bahwa setiap sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki SMPN 2 Praya memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan yang berada di sekolah SMPN 2 Praya berjumlah 106 sarana atau peralatan. Jumlah sarana olahraga paling banyak adalah lemping 20, bola voli berjumlah 6 bola, bola kaki berjumlah 4 bola, bad tennis meja sebanyak 2 bad, raket bulutangkis berjumlah 4 raket, net tennis meja berjumlah 2 net, bola basket berjumlah 10 bola, net bulutangkis berjumlah 1 buah net, net takraw berjumlah 1 net, tolak peluru berjumlah 7 buah peluru, dan cakram berjumlah 8. Sedangkan yang tidak dimiliki sekolah adalah jaring gawang, kok bulutangkis, tongkat estafet, star blok, bola takraw, palang tunggal, gelang, pengeras suara, dan *tape recorder*.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 28 jenis sarana atau peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 2 Praya hanya ada 9 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, sedangkan 19 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sekolah ini mempunyai prasarana atau luas tempat bermain dan berolahraga sebesar 2007m².

Tabel 6. Lembar penelitian prasarana PJOK di SMPN 2 Praya

| No | Nama Prasarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|--------|---------------------------|--------|-------|-------------|--------------------|---------------------|
| | | | | | Milik Sendiri | Meminjam/menyewakan |
| 1 | Lapangan Bola | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 2 | Lapangan Voli | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 3 | Lapangan Basket | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 4 | Lapangan Bulutangkis | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 5 | Lapangan Takraw | 1 | 1 | 0 | - | √ |
| 6 | Lapangan Tennis Meja | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 7 | Bak lompat jauh | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Lapangan Muhajirin | 1 | 1 | 0 | - | √ |
| 9 | Penyimpanan sarana/gudang | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| Jumlah | | 8 | 6 | 2 | √ | - |

Dari hasil yang telah dilakukan dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa jumlah prasarana di SMPN 2 Praya memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMPN 2 Praya sebanyak 7 prasarana yaitu lapangan bola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan tenis meja, dan penyimpanan sarana atau gudang. Sedangkan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut lapangan takraw, dan bak lompat jauh.

Tabel 7. Ketersediaan sarana dan prasarana SMPN 2 Praya

| No | Cabang Olahraga | Porsentase | Kategori |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Bola Voli | 100 % | Sangat Memadai |
| 2 | Sepak Bola | 66,67 % | Memadai |
| 3 | Bola Basket | 100 % | Sangat Memadai |
| 4 | Peralatan Senam | 33,33 % | Kurang Memadai |
| 5 | Peralatan Atletik | 60 % | Cukup Memadai |

Dari rincian kondisi sarana dan prasarana penjaskes yang ada di SMPN 2 Praya adalah sebagai berikut 1) Bola voli memiliki porsentase seratus persen dalam kategori sangat memadai, 2) sepak bola memiliki porsentase enam puluh enam koma enam puluh tujuh persen dalam kategori memadai, 3) bola basket memiliki porsentase seratus persen dalam kategori sangat memadai, 4) peralatan senam memiliki porsentase tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen dalam kategori kurang memadai, 5) peralatan atletik memiliki porsentase enam puluh persen dalam kategori cukup memadai.

3. SMPN 3 Praya

Tabel 8. Lembar penelitian sarana PJOK di SMPN 3 Praya

| No | Nama Sarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|---------------|--------|-------|-------------|--------------------|------------------|
| | | | | | Milik sendiri | meminjam/menyewa |
| 1 | Bola Voli | 3 | 3 | 0 | √ | - |
| 2 | Net Voli | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 3 | Bola Kaki | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 4 | Jaring Gawang | 0 | 0 | 0 | - | - |

| | | | | | | |
|----|-------------------|-----|-----|----|---|---|
| 5 | Bola Basket | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 6 | Ring Basket | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 7 | Bola Kasti | 4 | 0 | 4 | √ | - |
| 8 | Pemukul Kasti | 2 | 1 | 2 | √ | - |
| 9 | Bola Tennis Meja | 55 | 55 | 0 | √ | - |
| 10 | Bad Tennis Meja | 11 | 6 | 0 | √ | - |
| 11 | Net Tennis Meja | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 12 | Kok Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 13 | Raket Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 14 | Net Bulutangkis | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 15 | Bola Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 16 | Net Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 17 | Tolak Peluru | 6 | 6 | 0 | √ | - |
| 18 | Cakram | 15 | 15 | 0 | √ | - |
| 19 | Lembing | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 20 | Tongkat Estafet | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 21 | Star Block | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 22 | Matras | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 23 | Peti Lompat | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 24 | Palang Tunggal | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 25 | Gelang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 26 | Sempai | 6 | 6 | 0 | √ | - |
| 27 | Pengeras Suara | 0 | 0 | 0 | √ | - |
| 28 | Tape Recorder | 3 | 3 | 0 | √ | - |
| 29 | Kun | 16 | 16 | 0 | √ | - |
| | Jumlah | 146 | 135 | 10 | √ | - |

Dapat dilihat bahwa setiap sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki SMPN 3 Praya memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan yang berada di sekolah SMPN 3 Praya berjumlah 146 sarana atau peralatan. Jumlah sarana olahraga paling banyak adalah bola tenis meja berjumlah 55 bola, bola voli berjumlah 3 bola, bola kaki berjumlah 1 bola, bola basket berjumlah 4 bola, bad tennis meja sebanyak 11 bad, net tennis meja berjumlah 2 net, net bulutangkis berjumlah 1 net, net takraw berjumlah 1 net, tolak peluru berjumlah 6 buah peluru, dan cakram berjumlah 15. Sedangkan yang tidak dimiliki sekolah adalah jaring gawang, kok bulutangkis, raket bulutangkis, bola takraw, net takraw, peti lompat, palang tunggal, gelang, lemping, dan pengeras suara.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 28 jenis sarana atau peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 3 Praya hanya ada 10 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, sedangkan 18 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sekolah ini mempunyai prasarana atau luas tempat bermain dan berolahraga sebesar 1080m².

Tabel 9. Lembar penelitian prasarana PJOK di SMPN 3 Praya

| No | Nama Prasarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|---------------------------|--------|-------|-------------|--------------------|---------------------|
| | | | | | Milik Sendiri | Meminjam/menyewakan |
| 1 | Lapangan Bola | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 2 | Lapangan Voli | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 3 | Lapangan Basket | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 4 | Lapangan Bulutangkis | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 6 | Lapangan Tennis Meja | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 7 | Bak lompat jauh | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Penyimpanan sarana/gudang | 2 | 2 | 0 | √ | - |

| | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|
| Jumlah | 7 | 7 | 0 | √ | - |
|--------|---|---|---|---|---|

Dari hasil yang telah dilakukan dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa jumlah prasarana di SMPN 3 Praya memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMPN 3 Praya sebanyak 7 prasarana yaitu lapangan bola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan tenis meja, dan penyimpanan sarana atau gudang. Sedangkan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut lapangan takraw, dan bak lompat jauh.

Tabel 10. Ketersediaan sarana dan prasarana SMPN 3 Praya

| No | Cabang Olahraga | Porsentase | Kategori |
|----|-------------------|------------|-----------------------|
| 1 | Bola Voli | 50 % | Cukup Memadai |
| 2 | Sepak Bola | 16,67 % | Sangat Kurang Memadai |
| 3 | Bola Basket | 66,67 % | Memadai |
| 4 | Peralatan Senam | 22,22 % | Kurang Memadai |
| 5 | Peralatan Atletik | 60 % | Cukup Memadai |

Dari roncian kondisi sarana dan prasarana penjaskes yang ada di SMPN 3 Praya adalah sebagai berikut 1) Bola voli memiliki porsentase lima puluh persen dalam kategori cukup memadai, 2) sepak bola memiliki porsentase enam belas koma enam puluh tujuh persen dalam kategori sangat kurang memadai, 3) bola basket memiliki porsentase enam puluh enam koma enam puluh tujuh persen dalam kategori memadai, 4) peralatan senam memiliki porsentase dua puluh dua koma dua puluh dua persen dalam kategori kurang memadai, 5) peralatan atletik memiliki porsentase enam puluh persen dalam kategori cukup memadai.

4. SMPN 4 Praya

Tabel 11. Lembar penelitian sarana PJOK di SMPN 4 Praya

| No | Nama Sarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|-------------------|--------|-------|-------------|--------------------|-------------------|
| | | | | | Milik sendiri | meminjam/ menyewa |
| 1 | Bola Voli | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 2 | Net Voli | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 3 | Bola Kaki | 1 | 0 | 0 | √ | - |
| 4 | Jaring Gawang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 5 | Bola Basket | 2 | 1 | 1 | √ | - |
| 6 | Ring Basket | 2 | 1 | 1 | √ | - |
| 7 | Bola Kasti | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Pemukul Kasti | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 9 | Bola Tenis Meja | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 10 | Bad Tenis Meja | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 11 | Net Tenis Meja | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 12 | Kok Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 13 | Raket Bulutangkis | 6 | 3 | 3 | √ | - |
| 14 | Net Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 15 | Bola Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 16 | Net Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 17 | Tolak Peluru | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 18 | Cakram | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 19 | Lembing | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 20 | Tongkat Estafet | 8 | 5 | 3 | √ | - |

| | | | | | | |
|----|----------------------|----|----|----|---|---|
| 21 | <i>Star Block</i> | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 22 | Matras | 2 | 1 | 1 | √ | - |
| 23 | Peti Lompat | 0 | 0 | 0 | √ | - |
| 24 | Palang Tunggal | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 25 | Gelang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 26 | Sempai | 3 | 2 | 0 | √ | - |
| 27 | Pengeras Suara | 2 | 2 | 3 | √ | - |
| 28 | <i>Tape Recorder</i> | 0 | 0 | 0 | - | - |
| | Jumlah | 27 | 16 | 15 | √ | - |

Dapat dilihat bahwa setiap sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki SMPN 4 Praya memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan yang berada di sekolah SMPN 4 Praya berjumlah 27 sarana atau peralatan. Jumlah sarana olahraga paling banyak adalah tongkat estafet 8, raket bulutangkis berjumlah 6 raket, bola voli berjumlah 1 bola, bola kaki berjumlah 1 bola, bola basket berjumlah 2 bola, tolak peluru berjumlah 1 buah peluru, dan cakram berjumlah 1. Sedangkan yang tidak dimiliki sekolah adalah net voli, jaring gawang, bola kasti, pemukul kasti, bola tenis meja, badminton meja, net tenis meja, kok bulutangkis, net bulutangkis, bola takraw, net takraw, lembing, star blok, peti lompat, palang tunggal, gelang, dan *tape recorder*.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 28 jenis sarana atau peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 4 Praya hanya ada 17 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, sedangkan 11 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sekolah ini mempunyai prasarana atau luas tempat bermain dan berolahraga sebesar 465m².

Tabel 12. Lembar penelitian prasarana PJOK di SMPN 4 Praya

| No | Nama Prasarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|---------------------------|--------|-------|-------------|--------------------|---------------------|
| | | | | | Milik Sendiri | Meminjam/menyewakan |
| 1 | Lapangan Bola | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 2 | Lapangan Voli | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 3 | Lapangan Basket | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 4 | Lapangan Bulutangkis | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 5 | Lapangan Takraw | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 6 | Lapangan Tenis Meja | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 7 | Bak lompat jauh | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Penyimpanan sarana/gudang | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| | Jumlah | 7 | 2 | 5 | √ | - |

Dari hasil yang telah dilakukan dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa jumlah prasarana di SMPN 4 Praya memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMPN 4 Praya sebanyak 7 prasarana yaitu lapangan bola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan takraw, lapangan tenis meja, dan penyimpanan sarana atau gudang. Sedangkan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut hanya bak lompat jauh.

Tabel 13. Ketersediaan sarana dan prasarana SMPN 4 Praya

| No | Cabang Olahraga | Porsentase | Kategori |
|----|-----------------|------------|-----------------------|
| 1 | Bola Voli | 16, 67 % | Sangat Kurang Memadai |

| | | | |
|---|-------------------|----------|-----------------------|
| 2 | Sepak Bola | 16, 67 % | Sangat Kurang Memadai |
| 3 | Bola Basket | 33, 33 % | Kurang Memadai |
| 4 | Peralatan Senam | 22, 22 % | Kurang Memadai |
| 5 | Peralatan Atletik | 60 % | Cukup Memadai |

Dari rincian kondisi sarana dan prasarana penjaskes yang ada di SMPN 4 Praya adalah sebagai berikut 1) Bola voli memiliki persentase enam belas koma enam puluh tujuh persen dalam kategori sangat kurang memadai, 2) sepak bola memiliki persentase enam belas koma enam puluh tujuh persen dalam kategori sangat kurang memadai, 3) bola basket memiliki persentase tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen dalam kategori kurang memadai, 4) peralatan senam memiliki persentase dua puluh dua koma dua puluh dua persen dalam kategori kurang memadai, 5) peralatan atletik memiliki persentase enam puluh persen dalam kategori cukup memadai.

5. SMPN 5 Praya

Tabel 14. Lembar penelitian sarana dan prasarana PJOK di SMPN 5 Praya

| No | Nama Sarana/Peralatan | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|-----------------------|--------|-------|-------------|--------------------|------------------|
| | | | | | Milik sendiri | meminjam/menyewa |
| 1 | Bola Voli | 9 | 7 | 2 | √ | - |
| 2 | Net Voli | 3 | 3 | 0 | √ | - |
| 3 | Bola Kaki | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 4 | Jaring Gawang | 5 | 0 | 0 | √ | - |
| 5 | Bola Basket | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 6 | Ring Basket | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 7 | Bola Kasti | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 8 | Pemukul Kasti | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 9 | Bola Tennis Meja | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 10 | Bad Tennis Meja | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 11 | Net Tennis Meja | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 12 | Kok Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 13 | Raket Bulutangkis | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 14 | Net Bulutangkis | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 15 | Bola <i>Takraw</i> | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 16 | Net <i>Takraw</i> | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 17 | Tolak Peluru | 8 | 8 | 0 | √ | - |
| 18 | Cakram | 6 | 6 | 0 | √ | - |
| 19 | Lembing | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 20 | Tongkat Estafet | 84 | 14 | 0 | √ | - |
| 21 | <i>Star Block</i> | 7 | 7 | 0 | √ | - |
| 22 | Matras | 6 | 6 | 0 | √ | - |
| 23 | Peti Lompat | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 24 | Palang Tunggal | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 25 | Gelang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 26 | Sempai | 4 | 4 | 0 | √ | - |
| 27 | Pengeras Suara | 0 | 0 | 0 | √ | - |
| 28 | <i>Tape Recorder</i> | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| | Jumlah | 102 | 88 | 4 | √ | - |

Dapat dilihat bahwa setiap sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki SMPN 5 Praya memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan yang berada di sekolah SMPN 5 Praya berjumlah 102 sarana atau peralatan. Jumlah sarana olahraga paling banyak adalah tongkat estafet berjumlah 14, bola voli 9 bola, tolak peluru 8

buah, *star block* 7, bola kaki berjumlah 3 bola, bola basket berjumlah 5 bola, dan cakram berjumlah 6. Sedangkan yang tidak dimiliki sekolah adalah kok bulutangkis, bola takraw, net takraw, peti lompat, palang tunggal, gelang, dan pengeras suara.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 28 jenis sarana atau peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 5 Praya hanya ada 7 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, sedangkan 21 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sekolah ini mempunyai prasarana atau luas tempat bermain dan berolahraga sebesar 675m².

Tabel 15. Lembar penelitian prasarana PJOK di SMPN 5 Praya

| No | Nama Prasarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|---------------------------|--------|-------|-------------|--------------------|---------------------|
| | | | | | Milik Sendiri | Meminjam/menyewakan |
| 1 | Lapangan Bola | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 2 | Lapangan Voli | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 3 | Lapangan Basket | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 4 | Lapangan Bulutangkis | 1 | 0 | 1 | √ | - |
| 5 | Lapangan Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 6 | Lapangan Tennis Meja | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 7 | Bak lompat jauh | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Penyimpanan sarana/gudang | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| | Jumlah | 6 | 4 | 2 | √ | - |

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa jumlah prasarana di SMPN 5 Praya memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMPN 5 Praya sebanyak 6 prasarana yaitu lapangan bola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan tennis meja, dan penyimpanan sarana atau gudang. Sedangkan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut lapangan takraw dan bak lompat jauh.

Tabel 16. Ketersediaan sarana dan prasarana SMPN 5 Praya

| No | Cabang Olahraga | Porsentase | Kategori |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Bola Voli | 100 % | Sangat Memadai |
| 2 | Sepak Bola | 83,33% | Sangat Memadai |
| 3 | Bola Basket | 83,33 % | Sangat Memadai |
| 4 | Peralatan Senam | 22,22% | Kurang Memadai |
| 5 | Peralatan Atletik | 80 % | Memadai |

Dari rincian kondisi sarana dan prasarana penjasokes yang ada di SMPN 5 Praya adalah sebagai berikut 1) Bola voli memiliki porsentase seratus persen dalam kategori sangat memadai, 2) sepak bola memiliki porsentase delapan puluh tiga koma tiga puluh tiga persen dalam kategori sangat memadai, 3) bola basket memiliki porsentase delapan puluh tiga koma tiga puluh tiga persen dalam kategori sangat memadai, 4) peralatan senam memiliki porsentase dua puluh dua koma dua puluh dua persen dalam kategori kurang memadai, 5) peralatan atletik memiliki porsentase delapan puluh persen dalam kategori memadai.

6. SMPN 6 Praya

Tabel 17. Lembar penelitian sarana PJOK di SMPN 6 Praya

| No | Nama Sarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|-------------------|---------|---------|-------------|--------------------|-------------------|
| | | | | | Milik sendiri | meminjam/me nyewa |
| 1 | Bola Voli | 6 | 4 | 2 | √ | - |
| 2 | Net Voli | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 3 | Bola Kaki | 5 | 2 | 3 | √ | - |
| 4 | Jaring Gawang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 5 | Bola Basket | 5 | 5 | 0 | √ | - |
| 6 | Ring Basket | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 7 | Bola Kasti | 17 | 17 | 0 | √ | - |
| 8 | Pemukul Kasti | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 9 | Bola Tenis Meja | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 10 | Bad Tenis Meja | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 11 | Net Tenis Meja | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 12 | Kok Bulutangkis | 1 kotak | 1 kotak | 0 | √ | - |
| 13 | Raket Bulutangkis | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 14 | Net Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 15 | Bola Takraw | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 16 | Net Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 17 | Tolak Peluru | 6 | 6 | 0 | √ | - |
| 18 | Cakram | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 19 | Lembing | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 20 | Tongkat Estafet | 3 | 3 | 0 | √ | - |
| 21 | Star Block | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 22 | Matras | 2 | 2 | 0 | √ | - |
| 23 | Peti Lompat | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 24 | Palang Tunggal | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 25 | Gelang | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 26 | Sempai | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 27 | Pengeras Suara | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 28 | Tape Recorder | 0 | 1 | 0 | √ | - |
| 29 | Catur | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| | Jumlah | 68 | 64 | 5 | √ | - |

Dapat dilihat bahwa setiap sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki SMPN 6 Praya memiliki jumlah yang berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan yang berada di sekolah SMPN 6 Praya berjumlah 69 sarana atau peralatan. Jumlah sarana olahraga paling banyak adalah bola kasti berjumlah 17 bola, kok bulutangkis berjumlah 1 kotak, tolak peluru 6 buah, bola voli 6 buah, bola kaki berjumlah 5 bola, bola basket berjumlah 5 bola, raket bulutangkis 2 buah, bola takraw 1, tolak peluru 6 buah, matras berjumlah 2 dan cakram berjumlah 2. Sedangkan yang tidak dimiliki sekolah adalah net voli, jaring gawang, pemukul kasti, bad tenis meja, net tenis meja, net bulutangkis, net takraw, lembing, peti lompat, palang tunggal, dan gelang.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 28 jenis sarana atau peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 6 Praya hanya ada 13 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, sedangkan 15 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sekolah ini mempunyai prasarana atau luas tempat bermain dan berolahraga sebesar 150m².

Tabel 18. Lembar penelitian prasarana PJOK di SMPN 6 Praya

| No | Nama Prasarana | Jumlah | Layak | Tidak Layak | Status Kepemilikan | |
|----|---------------------------|--------|-------|-------------|--------------------|---------------------|
| | | | | | Milik Sendiri | Meminjam/menyewakan |
| 1 | Lapangan Bola | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 2 | Lapangan Voli | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 3 | Lapangan Basket | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| 4 | Lapangan Bulutangkis | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 5 | Lapangan Takraw | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 6 | Lapangan Tenis Meja | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 7 | Bak lompat jauh | 0 | 0 | 0 | - | - |
| 8 | Penyimpanan sarana/gudang | 1 | 1 | 0 | √ | - |
| | Jumlah | 4 | 4 | 0 | √ | - |

Dari hasil yang telah dilakukan dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa jumlah prasarana di SMPN 6 Praya memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMPN 6 Praya sebanyak 3 prasarana yaitu lapangan bola, lapangan voli, lapangan basket, dan penyimpanan sarana atau gudang. Sedangkan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut lapangan bulu tangkis, lapangan takraw lapangan tenis meja dan bak lompat jauh.

Tabel 19 . Ketersediaan sarana dan prasarana SMPN 6 Praya

| No | Cabang Olahraga | Porsentase | Kategori |
|----|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Bola Voli | 100 % | Sangat Memadai |
| 2 | Sepak Bola | 83,33 % | Sangat Memadai |
| 3 | Bola Basket | 83,33 % | Sangat Memadai |
| 4 | Peralatan Senam | 22,22 % | Kurang Memadai |
| 5 | Peralatan Atletik | 60 % | Cukup Memadai |

Dari rincian kondisi sarana dan prasarana penjaskes yang ada di SMPN 6 Praya adalah sebagai berikut 1) Bola voli memiliki porsentase seratus persen dalam kategori sangat memadai, 2) sepak bola memiliki porsentase delapan puluh tiga koma tiga puluh tiga persen dalam kategori sangat memadai, 3) bola basket memiliki porsentase delapan puluh tiga koma tiga puluh tiga persen dalam kategori sangat memadai, 4) peralatan senam memiliki porsentase dua puluh dua koma dua puluh dua persen dalam kategori kurang memadai, 5) peralatan atletik memiliki porsentase enam puluh persen dalam kategori cukup memadai.

Tabel 20. Rekapitulasi kondisi sarana dan prasarana penjaskes di SMPN se-Kecamatan Praya

| Cabang olahraga | Prosentase sarana dan prasarana % | | | | | | Rerata % | Kategori |
|-------------------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|----------------|
| | SMPN 1 | SMPN 2 | SMPN 3 | SMPN 4 | SMPN 5 | SMPN 6 | | |
| Bola Voli | 100% | 100% | 50% | 16,67% | 100% | 100% | 77,77% | Memadai |
| Sepak Bola | 100% | 66,67% | 16,67% | 16,67% | 83,33% | 83,33% | 61,11% | Memadai |
| Bola Basket | 33,33% | 100% | 66,67% | 33,33% | 83,33% | 83,33% | 66,66% | Memadai |
| Peralatan Senam | 22,22% | 33,33% | 22,22% | 22,22% | 22,22% | 22,22% | 24,07% | Kurang Memadai |
| Peralatan Atletik | 80% | 60% | 60% | 60% | 80% | 60% | 66,66% | Memadai |
| Rerata | 67,11% | 72% | 43,11% | 29,77% | 73,77% | 69,77% | 59,25 | Cukup Memadai |

Dari rincian kondisi sarana dan prasarana olahraga berdasarkan tabel tersebut di atas sebagai berikut a) Rerata prosentase sarana dan prasarana pada bola voli di SMPN se-Kecamatan Praya sebesar tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh tujuh persen atau dalam kategori memadai. b) Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk cabang bola basket di SMPN se-Kecamatan Praya sebesar enam puluh satu koma sebelas persen atau dalam kategori memadai. c) Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk peralatan senam di SMPN se-Kecamatan Praya sebesar dua puluh empat koma tujuh persen atau dalam kategori kurang memadai. d) Rerata prosentase sarana dan prasarana peralatan atletik di SMPN se-Kecamatan Praya sebesar enam puluh enam koma enam puluh enam persen atau dalam kategori memadai. e) Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk peralatan atletik di SMPN se-Kecamatan Praya sebesar enam puluh enam koma enam puluh enam persen atau dalam kategori kurang memadai

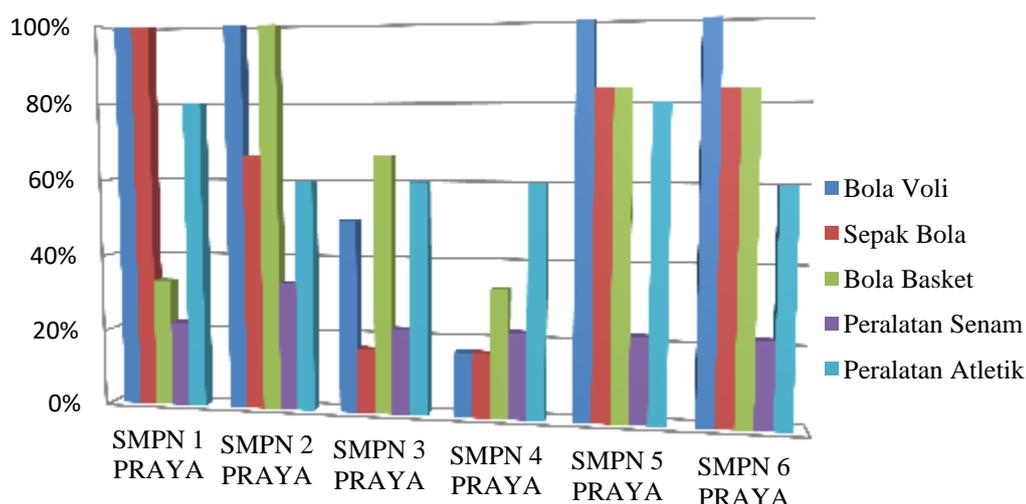


Diagram 1. Analisis data sarana PJOK di SMPN se-Kecamatan Praya.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS). Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m² /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m. peneliti mendapat jumlah prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN se-Kecamatan Praya 3 sekolah kategori memadai yaitu SMPN 1 Praya luas lapangan 3600 m², SMPN 2 Praya luas lapangan 2007 m², SMPN 3 Praya luas lapangan 1080 m². Prasarana kategori kurang memadai 3 sekolah yaitu SMPN 4 Praya luas lapangan 465 m², SMPN 5 Praya luas lapangan 675 m², SMPN 6 Praya luas lapangan 150 m².

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapat jumlah sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN se-Kecamatan Praya yaitu peralatan permainan bola besar seperti sarana bolabasket, sarana bolavoli, dan sarana sepakbola meliputi bola dengan total

sarana keseluruhan persentase enam puluh delapan koma lima puluh satu persen dan masuk pada kategori memadai. Adapun peralatan atletik meliputi tongkat estafet, meteran, tolak peluru, lempar cakram, dan lempar lembing memperoleh total sarana keseluruhan persentase enam puluh enam koma enam puluh enam persen dan masuk pada kategori memadai. Peralatan senam meliputi matras, peti loncat, bola plastik, tongkat, palang tunggal, serta simpai memperoleh total sarana keseluruhan persentase dua puluh tujuh koma tujuh puluh satu persen dan masuk pada kategori kurang memadai.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2021). Menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada SMPN 1 Lalan sebesar tiga puluh dua koma tiga puluh enam persen dalam kategori kurang memadai, SMPN 2 Lalan sebesar dua puluh Sembilan koma lima puluh dua persen dalam kategori kurang memadai, SMPN 3 Lalan sebesar empat puluh satu persen dalam kategori cukup memadai, dan SMP Tri Budi Mulia sebesar dua belas koma enam persen dalam kategori sangat kurang memadai. Sedangkan rerata hasil perhitungan keseluruhan sarana dan prasarana penjaskes di SMPN se-Kecamatan Lalan sebesar dua puluh delapan koma tujuh puluh satu persen atau dalam kategori kurang memadai.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wiguna et al. 2020). Menunjukkan sekolah dengan jumlah sarana dan prasarana PJOK dalam kategori baik sebanyak 3 sekolah lima puluh persen, kategori cukup sebanyak 1 sekolah enam belas koma enam puluh tujuh persen, dan kategori kurang sebanyak 2 sekolah tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen. Sarana dan prasarana di SMP se-kecamatan Pupuan masih banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai, baik dari segi bentuk, kondisi, dan status kepemilikannya. Jika dilihat dari hasil data ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran penjaskes di SMPN se-Kecamatan Praya tersebut, maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini masih kurang ideal untuk digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN se-Kecamatan Praya yang dikategorikan cukup memadai membuat guru penjaskes memberikan pembelajaran dengan menggunakan alat seadanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wiguna et al., 2020). Menunjukkan sekolah dengan jumlah sarana dan prasarana PJOK dalam kategori baik sebanyak 3 sekolah lima puluh persen, kategori cukup sebanyak 1 sekolah enam belas koma enam puluh tujuh persen, dan kategori kurang sebanyak 2 sekolah tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen. Sarana dan prasarana di SMPN se-kecamatan masih banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai, baik dari segi bentuk, kondisi, dan status kepemilikannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Doni et al., 2020) Menunjukkan jumlah keberadaan 1 sekolah dua puluh lima persen, kategori sedang 2 sekolah lima puluh persen, kategori kurang 1 sekolah dua puluh lima persen dan tidak ada sekolah yang masuk kedalam kategori sangat kurang. Kategori kondisi baik 2 sekolah lima puluh persen, kategori sedang 1 sekolah dua puluh lima persen, kategori kurang 1 sekolah dua puluh lima persen dan tidak ada sekolah yang masuk kedalam kategori sangat kurang. Kategori status kepemilikan 1 sekolah dua puluh lima persen, kategori sedang 2 sekolah lima puluh persen, kategori kurang 1 sekolah dua puluh lima persen dan tidak ada sekolah yang masuk kedalam kategori sangat kurang.

Menurut (Putra & Khory, 2021) ketersediaan sarana prasarana di sekolah menjadi salah satu aspek yang dijadikan tolok ukur mutu sekolah sehingga perlu adanya peningkatan

seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana, dari hasil penelitian diketahui bahwa salah satu keterbatasan sarana pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMPN se-Kecamatan lalan terletak pada cabang olahraga aktivitas ritmik. Pada cabang olahraga tersebut masih dikategorikan sangat kurang memadai bahkan tidak tersedianya sarana pada cabang olahraga tersebut. Selain itu, pada prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan lalan adalah sebagian sekolah masih belum dimilikinya lapangan olahraga yang memadai. Saat ini, lapangan olahraga yang dimiliki sekolah di Kecamatan Lalan lebih banyak digunakan sebagai lapangan multifungsi, misalkan untuk olahraga cabang tertentu. Menurut (Muksin et al., 2021) keterbatasan lapangan olahraga tersebut dapat disiasati guru olahraga dengan memanfaatkan halaman sekolah dan lapangan yang ada di sekolah tersebut untuk pembelajaran yang sifatnya praktek dan penilaian. Menurut (Furkan & Shandi, 2018) lapangan olahraga di sekolah biasanya digunakan untuk cabang olahraga atletik dan juga pengenalan teknik menggunakan alat yang ada. Cara ini ternyata cukup efektif untuk mengatasi permasalahan keterbatasan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya lapangan olahraga di sekolah.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian survey sarana dan prasarana penjaskes di SMPN se-Kecamatan Praya dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMPN se-Kecamatan Praya memiliki kondisi yang berbeda. Rerata hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana pada bola voli, sepak bola, bola basket, peralatan atletik dan peralatan senam. Menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada SMPN 1 Praya sebesar enam puluh tujuh koma sebelas persen dalam kategori memadai, SMPN 2 Praya sebesar tujuh puluh dua persen dalam kategori memadai, SMPN 3 Praya sebesar empat puluh tiga koma sebelas persen dalam kategori cukup memadai, dan SMPN 4 Praya sebesar dua puluh Sembilan koma tujuh puluh tujuh persen dalam kategori kurang memadai, SMPN 5 Praya sebesar tujuh puluh tiga koma tujuh puluh tujuh persen dalam kategori memadai, SMPN 6 Praya sebesar enam puluh Sembilan koma tujuh puluh tujuh persen dalam kategori memadai. Sedangkan rerata hasil perhitungan keseluruhan sarana dan prasarana penjaskes di SMPN se-Kecamatan Praya sebesar lima puluh Sembilan koma dua puluh lima persen atau dalam kategori cukup memadai.

Pernyataan Penulis

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul “Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMPN di Kecamatan Praya Tahun 2022” tersebut belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal atau media sejenis lainnya merupakan hasil karya original si Penulis.

Daftar Pustaka

Amirin, T. M., Wijayanti, W., & Abd. Jabar, C. S. (2016). Kondisi Insani dan Material

- Sekolah Menengah Negeri “Pilihan Kedua” di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v9i1.10686>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Multilateral)*, 16(1), 78–92. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Asad, H. Al, Mulyadi, M., & Sugiharto, W. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMPN Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 11–20. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pjkr/article/view/335>
- Darmansyah, & Rahayu, S. (2022). Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana. *Jurnal Porkes*, 5(2), 634–647. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6818>
- Darmiyanti, K. R., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 136–145. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.29826>
- Dibyantoro, S. S. (2017). Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kabupaten Bantul. *Jurnal Kependidikan (Utile)*, 3(2), 126–137. <https://doi.org/10.37150/jut.v3i2.69>
- Doni, I. M., Wahjoedi, W., & Semarayasa, I. ketut. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pjok SMP Se-Kecamatan Tegallalang-Gianyar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(2), 76–80. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i2.33759>
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38–53. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/6138>
- Furkan, F., & Shandi, S. A. (2018). Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Bima Tahun 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 33–39. <http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/144>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuan* (Cetakan 1). Hidayatul Quran Kuningan.
- Ike Malaya Sinta. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Indarwan, I. (2019). Implementasi Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada MTs Al-Ihsaniyah dan MTs Aisyiyah 1 Palembang. *Studia Manageria*, 1(2), 149–164. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v1i2.4162>
- Indrayana, B., & Yulawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana dan Prasarana pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43–48. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/article/view/20374>
- Khadavi, M. R., & Maulana, S. A. (2022). Hubungan Sarana Prasaran dan Motivasi Terhadap Pencapaian Prestasi Olahraga Siswa SMA Kota Pangkalpinang. *Jurnal Muara Olahraga*, 2(2), 146–153. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/19579>
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarna dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecatan Ganjig Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12–19.

- <http://journal2.um.ac.id/index.php/jospe/article/view/9877>
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.33365/v1i1.622>
- Muksin, M., Irfandi, I., & Is, Z. (2021). Survei Ketersediaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1), 1–19. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/266>
- Mustafa, P. S., & Dwiwogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani , Olahraga , dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Riset Teknologi & Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 3(2), 422–438. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/371>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Journal of Thikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.82>
- Oktafiana, K. (2019). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i12.15180>
- Pamungkas, T. S., & Hariyoko, H. (2018). Pengaruh Metode Drill dan Metode Barrier Hops Terhadap Hasil Belajar Shooting. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(1), 46–51. <https://doi.org/10.17977/um040v2i1p46-51>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunnudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Refleksi Edukatika*, 8(2), 177–182. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Putra, M. A. A., & Khory, F. D. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK Negeri Se-Kota Mojokerto. *Pendidikan Jasmani*, 9(1), 133–137. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38004>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Cetakan 1). Parama Publishing.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (D. Novidiantoko & I. Fatria (eds.); Cetakan 1). CV Budi Utama.
- Sadewo, M. G., Windarto, A. P., & Hartama, D. (2017). Penerapan Datamining pada Populasi Daging Ayam Ras Pedaging di Indonesia Berdasarkan Provinsi Menggunakan K-Means Clustering. *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan (InfoTekJar)*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i1.164>
- Sapat, H., Omolu, A. P., & Tasrim, I. W. (2022). Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Totikum dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 1(1), 28–43.

<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JEMIL/article/view/2708>

- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Septiasari, E. A., & Sumaryanti, S. (2020). Pengembangan Tes Kebugaran Jasmani untuk Anak Tunanetra Menggunakan Modifikasi Harvard Step Test Tingkat Dasar Sekolah. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Shaleh, N., & Mulyadi. (2015). Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 4(4), 16–30. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/mimbar/article/view/684>
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal of Physical Education*, 1(1), 18–24. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/article/view/182>
- Susanti, E., Syafaruddin, & Victorian, A. richard. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Penjaskes di SMP Se-Kecamatan Lalan, Musi Banyuasi. *Jurnal Kejaora*, 6(2), 212–219. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1357>
- Wiguna, I. N. S., Wahjoedi, W., & Sptyanawati, N. L. P. (2020). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Se-Kecamatan Bangli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 108–115. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33763>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbyah (JIKT)*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>